BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagaia berikut:

- 1. Gambaran kemandirian belajar anak panti asuhan Fathurrahman Al-Barokah Palembang bahwa anak panti mengalami kemandirian belajar yang rendah, seperti belum mampu belajar mandiri dan masih memerlukan bantuan orang lain, semangat belajar yang kurang, belajar pada saat ada tugas (PR) saja, belajar sesuai dengan suasana hati (sesuai *mood*), dan belum bisa memantau diri sendiri dalam belajar.
- 2. Pelaksanaan konseling individu dengan teknik penguatan positif dalam meningkatkan kemandirian belajar anak panti asuhan Fathurrahman Al-Barokah Palembang adalah dengan memberikan penguatan positif dengan memilih penguat yang bersifat *social reinforcer*, yaitu aktivitas yang dihadirkan oleh orang lain dalam konteks sosial. Tindakan ini dapat berbentuk verbal maupun non-verbal, misalnya berupa pujian-pujian, senyuman, pernyataan-pernyataan, tepukan tangan dan acungan jempol. *Reward* yang diberikan secara terus menerus setiap perilaku sasaran muncul.
- 3. Gambaran kemandirian belajar anak panti asuhan Fathurrahman Al-Barokah Palembang setelah dilakukan *treatment* konseling tampak ada perubahan yaitu adanya peningkatan kemandirian belajar anak panti berupa mampu belajar

sendiri tanpa ketergantungan kepada orang lain, semangat belajar untuk menjadi anak berprestasi, pintar, dan ingin mewujudkan cita-cita, tekun belajar, tetap belajar meskipun tidak ada tugas, melakukan pemantaun diri dalam belajar dengan menilai kelemahan dan kelebihan ia dalam belajar, telah memiliki jadwal belajar dan mengaplikasikannya setiap hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

- Bagi pengurus atau devisi panti agar dapat meningkatkan kemandirian belajar anak asuh di Panti Asuhan Fathurrahman Al-Barokah Palembang, dengan melaksanakan penguatan (reward) kepada anak panti secara berkelanjutan supaya dapat mempertajam perilaku kemandiriannya dan dapat semangan dalam belajar.
- 2. Untuk peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini masih terbatas dan sangat memungkinkan untuk dikembangkan lebih luas dan tajam. Saat ini peneliti menggunakan teknik penguatan positif untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar anak pada Panti Asuhan Fathurrahman Al-Barokah Palembang. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode yang lain untuk adanya perbedaan dan tentunya juga dengan penanganan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 2005. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2017. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Apriani, Ni Wayan Esa, Dkk. 2013. *Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII F SMPN 1 Sukasada*. Jurnal Bimbingan Konseling FIP Universitas Ganesha Singaraja.
- Barakah, Jusniar. 2017. Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di MA Aulia Cendekia Palembang. Skripsi Strata S1 UIN Raden Fatah Palembang
- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Redaksi Refika
- Erford, Bradley T. 2015. 40 Teknik Yang Harus Diketahu Konselor. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hartono dan Soedarmadji, Boy. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hurlock, Elizabeth B. 2015. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Indayani, Anggi, Dkk. 2014. Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Perilaku Membolos Pada Siswa KElas X.1 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. Jurnal Bimbingan Konseling FIP Universitas Ganesha Singaraja.

- Komalasari, Gantina, dkk, 2016. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Indeks
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, Cetakan ke-1 Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy. J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, Prof. Dr. S. 2007. Metode Research (Penelitian). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurhayati, Eti. 2011. Psikologi Pendidikan Inovatif. PustakaPelajar, Yogyakarta.
- Nurkomalasari, Dea. 2016. Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Tunagrahita SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prayitno. 2016. Konseling Profesional Layanan dan Kegiatan Pendukung yang Berhasil. Padang: UNP Press.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanta, Edi. 2015. *Modifikasi Perilaku Alternetif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahardja, Umar Tirta dan La Sulo. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiowati, Yuni. 2017. Penggunaan Konseling Teknik Reinforcement Positif Dalam Meningkatkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Pelita Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2015/2016. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Syahputra, Dedi. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan, Jurnal Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, vol. II, No. 02.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Kusmawati, Nila. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Willis, Sofyan S. 2004. Konseling Individual Teori dan Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu. 2016. Konseling Individual (Konsep Dasar dan Pendekatan). Bandung: Refika Aditama.